

PELATIHAN MENGHITUNG ANALISIS USAHA PENGGEMUKAN DOMBA DI KELURAHAN BANDAR SENEMBAH KOTA BINJAI

Julia Marisa

*Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Pembangunan Panca Budi
Jl. Gatot Subroto KM 4,5 Medan
Email: sukmaaditya@dosen.pancabudi.ac.id*

ABSTRAK

Usaha penggemukan domba merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani dan meningkatkan pendapatan. Dalam pelaksanaan usaha penggemukan domba, peternak berharap memperoleh keberhasilan dalam melaksanakan usahanya. Salah satu parameter yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan usaha penggemukan domba adalah tingkat keuntungan yang diperoleh dengan cara pemanfaatan faktor-faktor produksi secara efisien. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan pengenalan kepada peternak mengenai analisis pendapatan usaha penggemukan domba di Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai untuk mengetahui besarnya pendapatan peternak dan mengukur tingkat keberhasilan dalam melaksanakan usahanya. Metode yang dilakukan adalah memberikan penyuluhan (ceramah) dan praktek langsung menghitung analisis usaha penggemukan domba milik peternak. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah peternak domba potong di Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai dapat melakukan analisis keuntungan usahanya untuk mengukur berhasil tidaknya kegiatan usaha, menemukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak sehingga akan diperoleh pendapatan yang maksimal.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Domba Potong, Keuntungan, Produksi.

PENDAHULUAN

Bandar Senembah merupakan salah satu kecamatan di Kota Binjai yang sangat berpotensi untuk pengembangan peternakan, seperti ternak domba untuk meningkatkan perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan cara tersebut, tingkat pengangguran di Kecamatan Bandar Senembah akan berkurang dan pertumbuhan serta pembangunan ekonomi akan bertumbuh dengan pesat. Salah satu usaha peternakan yang dilakukan masyarakat peternak di Kecamatan Bandar Senembah adalah usaha penggemukan domba.

Fenomenanya adalah peternak domba potong di Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai ketika menjalankan usaha penggemukan domba tidak melakukan analisis pendapatan usaha sehingga peternak tidak dapat menetapkan strategi pengelolaan usaha penggemukan domba dengan memperhitungkan resiko yang dihadapi ketika proses produksi dan tidak mengetahui prioritas penggunaan biaya dengan baik untuk meningkatkan pendapatan (Soekartawi, 2003). Hal ini mengakibatkan pendapatan peternak domba potong di Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai tidak maksimal.

Permasalahan yang dihadapi peternak domba potong di Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai adalah peternak domba potong tidak melakukan analisis keuntungan usaha pada usaha domba potong, tidak ada pelatihan khusus tentang cara melakukan

analisis keuntungan usaha domba potong kepada peternak dan peternak tidak tertarik untuk melakukan analisis keuntungan usaha domba potong. Solusi permasalahan mitra adalah dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya melakukan analisis keuntungan usaha domba potong dan memberikan pelatihan cara melakukan dan menghitung analisis keuntungan usaha domba potong.

METODE PENGABDIAN

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan peternak domba potong di Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan :

- Ceramah dan Diskusi. Bahan ceramah (pelatihan) diberikan pada peserta. Setelah selesai ceramah dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dan praktek langsung dilapangan. Materi ceramah yaitu:
 - Peternakan domba potong
 - Peningkatan pendapatan melalui usaha ternak domba potong.
 - Perhitungan biaya dan pendapatan usaha ternak domba potong.
 - Hasil penelitian mengenai "Analisis Keuntungan Usaha Penggemukan Domba

Potong di Kelurahan Bandar Senembah Kota Binjai”.

- Praktek Langsung. Melakukan analisis pendapatan usaha penggemukan domba peternak di Kelurahan Bandar Senembah Kota Binjai.
- Peternak domba potong di Kelurahan Bandar Senembah Kota Binjai nantinya setelah mendapat ceramah dan sosialisasi, diharapkan kelompok masyarakat desa antusias untuk turut serta berpartisipasi dalam pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh LPPM dan team pengabdian masyarakat UNPAB.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang hendak ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan selanjutnya barulah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan dan praktek. Terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali kemajuan usaha penggemukan domba.

Uraian Evaluasi Pelaksanaan Program Pengabdian

Evaluasi pelaksanaan program pengabdian dan keberlanjutannya setelah selesai kegiatan pengabdian di lapangan, dimana akan dilakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali kemajuan usaha domba potong di Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil program yang telah dijalankan pada pengabdian masyarakat di Kelurahan Bandar Senembah Kota Binjai, setelah diobservasi kembali diketahui bahwa sudah ada beberapa perubahan ke arah yang lebih baik. sesuai dengan penjelasan hasil tersebut. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Analisa perubahan cara menghitung pendapatan usaha penggemukan domba. Pada awalnya peternak domba potong tidak menghitung biaya usaha dan pendapatan usahanya. Namun setelah dilakukan Pengabdian Kepada Masyarakat peternak mulai memikirkan dan menghitung biaya biaya yang dikeluarkan secara terperinci meliputi biaya variabel dan biaya tetap selama melakukan usahanya, dimana mereka menyadari pentingnya melakukan analisis pendapatan usaha penggemukan domba untuk mengetahui seberapa besar pendapatan yang mereka peroleh sekaligus dapat merencanakan efektifitas penggunaan biaya operasional untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai analisis usaha penggemukan domba di Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai, maka diperlukan adanya penyuluhan penyuluhan lanjutan sehingga peternak lebih menyadari pentingnya melakukan analisis usaha untuk melihat efektifitas biaya produksi dan kelayakan usaha (Daniel, 2012).

2. Analisis perubahan pemahaman masyarakat Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai mengenai analisis pendapatan usaha penggemukan domba.

Beberapa peternak domba potong sudah memahami analisis pendapatan usaha penggemukan domba sehingga mereka belajar mengefisienkan biaya produksi usaha mereka agar pendapatan yang diperoleh meningkat. Dengan pemahaman yang baik maka peternak dapat mengelola pendapatannya dengan baik sesuai dengan efisiensi penggunaan biaya produksi (Soekartawi, 2011). Selain itu diperlukan pelatihan usaha budidaya maupun pemasaran domba potong agar produksi meningkat dan peternak dapat memperoleh harga jual yang baik sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat peternak (Priyatno dan Yulistiani, 2005).

3. Pembukuan usaha penggemukan domba.

Dari beberapa responden telah mencoba melakukan pembukuan usaha penggemukan domba. Namun dengan singkatnya waktu pelatihan menghitung biaya dan pendapatan serta membuat pembukuan usaha penggemukan domba membuat mereka masih mengalami kendala dalam membuat pembukuan. Selanjutnya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peternak dalam membuat pembukuan perlu dilakukan pendampingan secara berkala sampai peternak benar benar mahir dan dapat menyusun sendiri pembukuan usaha penggemukan domba (Sutama, 2012).

KESIMPULAN

Peternak domba potong di Kecamatan Bandar Senembah Kota Binjai telah memperoleh pemahaman dan pengetahuan mengenai tata cara menghitung biaya usaha dan pendapatan, serta melakukan pembukuan pada usaha penggemukan domba. Disarankan untuk dilakukan kembali penyuluhan penyuluhan lain terkait usaha penggemukan domba yang dibutuhkan oleh peternak domba potong di Kelurahan Bandar Senembah Kota Binjai.

REFERENSI

- Cahyano, B., 1998. *Beternak Kambing Dan Domba*. Kanisius, Yogyakarta.
- Daniel, M. 2012. *Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta
- Priyanto, M.D dan Yulistiani, D. 2005. *Karakteristik Peternak Domba/Kambing dengan Pemeliharaan Di Gemukkan/Angon Hubungan Dengan Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi*. Jurnal Seminar Nasional Teknologi dan Veteriner. Bogor.
- Soekartawi. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada , Jakarta.
- Soekartawi. 2011. *Analisis usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sudjana, 2013. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Sutama, 2012. *Agribisnis Berbasis Peternakan*. Pustaka Wirausaha Muda, Bogor.